ABSTRAK

Niswatul Fikriyah
MEKANISME KOPING PADA PASIEN DIABETES MELITUS PESERTA PROLANIS DI PUSKESMAS TUBAN KABUPATEN TUBAN
xv + 48 Halaman + 8 Tabel + 11 Lampiran

Diabetes melitus merupakan salah satu penyakit kronis dengan prevalensi terus meningkat di dunia maupun di Indonesia. Kondisi ini dapat menimbulkan masalah psikologis yang memengaruhi kemampuan pasien dalam beradaptasi dengan penyakitnya. Bentuk adaptasi yang penting adalah mekanisme koping. Mekanisme koping adaptif dapat membantu pasien mengelola stres, meningkatkan kepatuhan pengobatan, dan mempertahankan kualitas hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mekanisme koping pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Tuban.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi seluruh pasien diabetes melitus yang terdaftar sebagai anggota Prolanis di Puskesmas Tuban sebanyak 65 orang. Sampel 56 pasien secara *simple random sampling*. Variabel penelitian ini mekanisme koping pada pasien diabetes melitus dan pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Hampir setengah pasien berusia 51–60 tahun (42,9%) dan berpendidikan SMP (32,1%), sebagian besar berjenis kelamin laki-laki (55,4%) dan telah menderita lebih dari 5 tahun (62,5%). Hampir seluruh pasien memiliki mekanisme koping adaptif (82,1%), sedangkan 17,9% memiliki mekanisme koping maladaptif. Seluruh pasien usia 31–50 tahun, berpendidikan SMA dan perguruan tinggi memiliki mekanisme koping adaptif (100%). Mekanisme koping adaptif juga lebih banyak ditemukan pada laki-laki (87,1%) dan pasien yang menderita diabetes melitus kurang dari 5 tahun (95,2%).

Kemampuan adaptasi dipengaruhi oleh karakteristik individu serta dukungan edukasi dan pendampingan kesehatan yang diperoleh melalui kegiatan Prolanis. Mekanisme koping adaptif berperan penting dalam membantu pasien mempertahankan kepatuhan pengobatan dan kualitas hidup sehingga perlu terus ditingkatkan melalui edukasi kesehatan dan dukungan psikososial yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Mekanisme Koping, Diabetes Melitus, Prolanis.

ABSTRACT

Niswatul Fikriyah
COPING MECHANISMS AMONG DIABETES MELLITUS PATIENTS ENROLLED IN THE PROLANIS PROGRAM AT TUBAN COMMUNITY HEALTH CENTER
xv + 48 Pages + 8 Tables + 11 Appendices

Diabetes mellitus is a chronic disease with a continuously increasing prevalence worldwide, including in Indonesia. This condition may lead to psychological problems that affect patients' ability to adapt to their illness. One important form of adaptation is the coping mechanism. Adaptive coping mechanisms help patients manage stress, improve treatment adherence, and maintain their quality of life. This study aimed to describe the coping mechanisms of diabetes mellitus patients at Tuban Community Health Center.

This research applied a cross-sectional descriptive methodology involving 65 registered Prolanis diabetes mellitus patients at Puskesmas Tuban as the population. A total of 56 respondents were sampled using simple random sampling. The study focused on evaluating the patients' coping mechanisms, utilizing questionnaires for data collection.

Nearly half of the patients were aged 51–60 years (42.9%) and had completed junior high school education (32.1%). Most respondents were male (55.4%) and had been living with diabetes mellitus for more than five years (62.5%). The majority of patients demonstrated adaptive coping mechanisms (82.1%), while 17.9% exhibited maladaptive coping mechanisms. All patients aged 31–50 years and those with senior high school or higher education demonstrated adaptive coping mechanisms (100%). Adaptive coping mechanisms were also more common among male patients (87.1%) and those who had been diagnosed with diabetes mellitus for less than five years (95.2%).

Patients' adaptive abilities are influenced by individual characteristics as well as the health education and support provided through the Prolanis program. Adaptive coping mechanisms play an important role in helping patients maintain treatment adherence and quality of life. Therefore, they should be continuously strengthened through ongoing health education and psychosocial support.

***Keywords**: Coping Mechanisms, Diabetes Mellitus, Prolanis.*